



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SAKTI DI RUMAH
TAHANAN NEGARA KELAS I JAKARTA PUSAT
DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM)***

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Terapan**

Oleh :

**NAMA : YOGA HAYKAL AKBAR
NPM : 1932000209
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS
SEKTOR PUBLIK**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2023

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

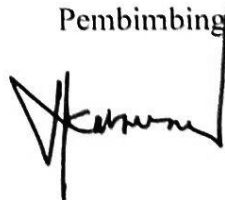
PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

NAMA : YOGA HAYKAL AKBAR
NPM : 1932000209
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL : ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SAKTI DI
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I
JAKARTA PUSAT DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 5 Juni 2023

Pembimbing

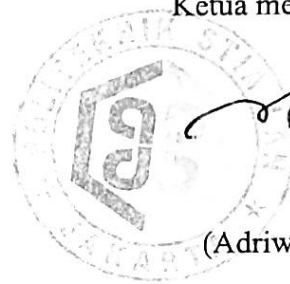


Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak.MA.CA.CACP

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada

Ketua merangkap Anggota



(Adriwati, S.E., DEA.)

Sekretaris merangkap Anggota

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Budi Priyono'.

(Budi Priyono, S.E., M.M.)

Anggota

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. R. Luki Karunia'.

(Dr. R. Luki Karunia, M.A.)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yoga Haykal Akbar
NPM : 1932000209
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul “Analisis Penggunaan Aplikasi SAKTI Di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 5 Juli 2023

Penulis



Yoga Haykal Akbar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Berkat limpahan nikmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi SAKTI Di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*” dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelengkapan studi untuk memperoleh gelar Diploma Empat jurusan Administrasi Bisnis.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, masukan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Orang tua Saya yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil.
2. Dosen pembimbing skripsi Saya Bapak Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak.MA.CA.CACP yang telah sabar dan penuh dedikasi dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi Saya.
3. Bapak Mukhlis, S.Sos, selaku pendamping Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta yang membantu proses tahapan penyelesaian skripsi.
4. Bapak Fauzi Harahap, A.Md.IP, S.H, M.H, selaku Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat.
5. Bapak Agus Pujiono, S.E, M.M, selaku Kepala Subsie Keuangan dan Perlengkapan Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat yang telah memberikan dukungan penuh dalam penelitian lapangan skripsi ini.
6. Bapak Dedy Reynald Sirait, selaku Atasan Langsung Saya, yang telah memberikan keleluasaan dalam proses perkuliahan maupun penyusunan tugas akhir ini.
7. Kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah menginspirasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pembuatan tulisan ini juga tidak lepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun diterima demi kesempurnaan tulisan ini.

Jakarta, Mei 2023
Penulis,

Yoga Haykal Akbar



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SAKTI DI RUMAH TAHANAN
NEGARA KELAS I JAKARTA PUSAT DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Yoga Haykal Akbar, Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak.MA.CA.CACP

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dialami oleh para pengguna aplikasi SAKTI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi SAKTI pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dan informasi yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat telah memenuhi seluruh variabel pada *Technology Acceptance Model (TAM)*. Dalam penggunaannya, terdapat kendala yang dihadapi pengguna dalam mengoperasikan SAKTI, antara lain kurang pemahaman terkait aplikasi SAKTI, sistem mengalami lagging, serta aplikasi SAKTI dalam masa pemeliharaan. Kedepannya diharapkan dapat dilakukan evaluasi terkait penggunaan aplikasi SAKTI agar kendala-kendala yang dihadapi oleh para pengguna aplikasi SAKTI dapat teratasi.

Kata Kunci: Akuntansi Pemerintah, SAKTI, SIA Pemerintah, Technology Acceptance Model

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

*ANALYSIS OF THE USE OF THE SAKTI APPLICATION IN STATE PRISON
CLASS I CENTRAL JAKARTA WITH THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM) APPROACH*

Yoga Haykal Akbar, Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak.MA.CA.CACP

ABSTRACT

This research is motivated by the difficulties experienced by users of the SAKTI application. This study aims to analyze factors that influence the application of SAKTI applications at the State Prison Class I Central Jakarta with Technology Acceptance Model (TAM). This study uses a qualitative method. Data and information obtained in the form of primary data and secondary data. The data that has been obtained is then processed to produce a conclusion that the application of SAKTI at the State Prison Class I Central Jakarta has fulfilled all variable of Technology Acceptance Model. In the process of application, there are obstacles faced by users in operating SAKTI, including lack of understanding SAKTI Application, the system experiencing lagging, the SAKTI application under maintenance. In the future, it is hoped that an evaluation regarding the use of the SAKTI application can be carried out so that the problems faced by users of the SAKTI application can be overcome.

Keywords: Akuntansi Pemerintah, SAKTI, SIA Pemerintah, Technology Acceptance Model

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Permasalahan	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori.....	11
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2. Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah.....	13
3. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).....	15
4. Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	19
B. Konsep Kunci.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Penelitian Terdahulu	30
BAB III	34
A. Metode Penelitian	34
B. Teknik Pengumpulan Data.....	35
C. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	38
BAB IV	41
A. Penyajian Data	41

B. Pembahasan.....	57
1. Analisis Penggunaan Aplikasi SAKTI Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).....	57
2. Kendala Dalam Penggunaan Aplikasi SAKTI.....	77
C. Sintesis Pemecahan Masalah	83
1. Mengevaluasi Penggunaan Aplikasi SAKTI	83
2. Peningkatan Layanan Informasi & Bantuan Terkait Aplikasi SAKTI	85
3. Peningkatan Kapasitas Server Dari Aplikasi SAKTI.....	86
4. Memberikan Pelatihan Rutin Kepada Pengguna Aplikasi SAKTI	88
BAB V	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Maintenance Aplikasi SAKTI Tahun 2022	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Daftar Nama Narasumber	36
Tabel 3.2 Rincian Wawancara yang Dilakukan	36
Tabel 3.3 Rincian Data Primer dan Data Sekunder yang Diambil	37
Tabel 4.1 Manfaat Aplikasi SAKTI	68

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Penerapan IFMIS SAKTI	4
Gambar 2.1 Ruang Lingkup Aplikasi SAKTI	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Pemodelan TAM	20
Gambar 2.3 Kerangka Kerja Pemodelan TAM	21
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Single Database Aplikasi SAKTI	46
Gambar 4.2 <i>Level User</i> SAKTI	47
Gambar 4.3 Integrasi Antara SAKTI dan SPAN	47
Gambar 4.4 Interkoneksi SAKTI dan SPAN	48
Gambar 4.5 One-Time Password Aplikasi SAKTI	50
Gambar 4.6 Proses Kerja Modul Piutang Melalui Aplikasi SAKTI	51
Gambar 4.7 Alur Pembayaran SPM Reguler	52
Gambar 4.8 Alur Proses Penyusunan Laporan Keuangan SAKTI	54
Gambar 4.9 Modul Aplikasi SAKTI	56
Gambar 4.10 Perbandingan Aplikasi SAKTI dengan Aplikasi Eksisting	56
Gambar 4.11 Fungsi Monitoring dengan MonSAKTI	67
Gambar 4.12 Fungsi Pengawasan dengan MonSAKTI	67
Gambar 4.13 Lama Waktu Adaptasi Pengguna Aplikasi SAKTI	70
Gambar 4.14 Aplikasi Pandu SAKTI	71
Gambar 4.15 Tampilan Awal SAKTI Level User Operator	75
Gambar 4.16 Tampilan Awal SAKTI Level User Validator	76
Gambar 4.17 Tampilan Awal SAKTI Level User Approver	76
Gambar 4.18 Jumlah Maintenance SAKTI Januari-April 2022 & 2023	80
Gambar 4.19 Sintesis Pemecahan Masalah	83

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Teknologi informasi yang semakin berkembang pesat menginspirasi penggunaan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan agar tetap terkini, termasuk dalam ranah pemerintahan. Penerapan teknologi informasi (*e-government*) dalam penyelenggaraan pemerintahan bertujuan untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Government Governance*). Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 mengenai Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government yang mengandung penerapan sistem informasi akuntansi.

Penerapan sistem teknologi informasi yang berkualitas pada sektor pemerintah akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ini akan memberikan nilai tambah bagi organisasi dalam hal pengendalian internal dan pengambilan keputusan serta kebijakan. Penyesuaian dilakukan pemerintah melalui proses transformasi menuju *e-government* dengan mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tanggal 9 Juni 2003. Melalui instruksi tersebut, diperintahkan kepada pimpinan seluruh kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam sistem manajemen dan proses kerja pemerintahan.

Pemerintah Indonesia saat ini telah mengadopsi pengelolaan keuangan negara yang modern melalui implementasi *IFMIS* (*Integrated Financial Management Information System*). *IFMIS* merupakan serangkaian otomasi solusi terintegrasi yang memungkinkan pemerintah untuk merencanakan, mengeksekusi, dan memonitor anggaran, dengan membantu dalam prioritas,

eksekusi dan pelaporan pengeluaran, serta mengawal dan melaporkan pendapatan. (Sudarto, 2019)

Tujuan dari *IFMIS* adalah meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan serta mengatasi masalah yang timbul akibat penggunaan sistem manual dalam pengelolaan anggaran dan proses akuntansi. Jika masalah ini tidak ditangani dengan baik, pemerintah akan menghadapi kesulitan dalam menyediakan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya dapat berdampak buruk terhadap pengelolaan keuangan negara (Diamond & Khemani, 2006). Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi pengelolaan keuangan negara yang terintegrasi dan dapat diandalkan, seperti *IFMIS*.

Pengembangan sistem aplikasi keuangan negara mengalami perkembangan pesat setelah dilakukannya reformasi keuangan negara, yang ditandai dengan pengesahan paket undang-undang keuangan negara pada tahun 2003. Paket undang-undang tersebut terdiri dari UU Nomor 17 Tahun 2003, UU Nomor 1 Tahun 2004, dan UU Nomor 15 Tahun 2004. Sebelum adanya reformasi tersebut, pengelolaan keuangan negara tidak akuntabel, seperti yang terbukti dengan pemberian opini *disclaimer* oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada periode tahun 2004-2008 (Effendy & Tukino, 2020). Selain itu, pengelolaan keuangan negara pada saat itu masih menggunakan metode yang konvensional. Namun, saat ini telah terjadi pergeseran menuju pengelolaan yang lebih akuntabel dan menggunakan pendekatan digital dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*).

Sebagai langkah awal implementasi teknologi informasi di bidang keuangan, pemerintah Indonesia mengimplementasikan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) pada tingkat Bendahara Umum Negara (BUN) atau kuasa BUN. Namun, dalam perkembangannya, ditemukan adanya kebutuhan akan penyesuaian sistem informasi yang digunakan oleh BUN dan kementerian negara/lembaga (K/L). SPAN dapat memenuhi kebutuhan sistem

informasi BUN, tetapi penggunaannya belum dapat mencakup seluruh K/L dengan satuan kerja (satker) sebagai entitas terkecilnya. Oleh karena itu, untuk memfasilitasi hal ini, dikembangkan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang berfungsi sebagai *mirror* aplikasi SPAN pada *level* satker.

Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi informasi pada ruang lingkup pemerintahan. Aplikasi ini digunakan oleh Satuan Kerja Kementerian/Lembaga untuk mengelola keuangan negara. Dengan penggunaan aplikasi ini, diharapkan pengelolaan keuangan di tingkat satker dapat terintegrasi dengan baik dan memudahkan proses pelaporan keuangan serta proses pengelolaan keuangan negara akan lebih teratur dan terukur, sehingga akan memudahkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara.

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran negara pada instansi pemerintah meliputi antara lain Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul Akuntansi dan Pelaporan (GLP). SAKTI melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi Satker dan mempunyai fungsi utama perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran. (Kementerian Keuangan, 2018)

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan Indonesia untuk memudahkan pengelolaan keuangan pada tingkat instansi pemerintah di Indonesia. Aplikasi ini dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara.

Sebelum adanya aplikasi SAKTI, proses pengelolaan keuangan di instansi pemerintah seringkali dilakukan secara manual dan terkadang memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, proses manual tersebut juga rentan terhadap kesalahan dan kecurangan yang dapat merugikan keuangan negara.



Gambar 1.1 Penerapan IFMIS SAKTI

Sumber : DJPb (2022)

Dengan adanya aplikasi SAKTI, diharapkan dapat mempercepat proses pengelolaan keuangan pada tingkat instansi pemerintah, serta memberikan kemudahan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan tersebut. Dengan demikian, penggunaan aplikasi SAKTI diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara.

Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas I Jakarta Pusat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada jajaran Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang menjalankan fungsi pada *level* Satuan Kerja (Satker) pemerintahan. Oleh karena itu, Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas I Jakarta Pusat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengelolaan keuangan negara menggunakan aplikasi SAKTI.

Sebagai satuan kerja pemerintah, Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat wajib mengikuti peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, salah satunya penggunaan Aplikasi SAKTI yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021. Penggunaan aplikasi SAKTI ini merupakan hal yang baru bagi Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat, dimana nantinya harus dilakukan adaptasi terhadap perubahan tersebut.

Penggunaan Aplikasi SAKTI akan menjadi tantangan besar bagi Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat, terutama bagi pengelola keuangan yang belum terbiasa menggunakan modul-modul baru dalam sistem tersebut. Pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat, terdapat sepuluh (10) pegawai yang ditugaskan untuk mengelola keuangan satker. Penggunaan aplikasi baru ini tentunya memerlukan penyesuaian dan pelatihan agar dapat digunakan dengan baik. Terlebih lagi, pengelola keuangan harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun melalui sistem tersebut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Meski begitu, penggunaan Aplikasi SAKTI diharapkan dapat membantu pengelola keuangan Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat dalam melakukan pengelolaan keuangan negara dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam penerapan suatu teknologi, tentunya terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan dalam penerapan maupun penggunaan teknologi informasi. SAKTI sebagai suatu sistem dari bentuk penerapan e-Government pun memiliki risiko kegagalan maupun kesulitan dalam proses penggunaan teknologi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Heeks, 2003) terhadap penerapan *e-Government* pada negara-negara berkembang, ditemukan bahwa tingkat keberhasilan penerapan hanya sebesar 15% saja. Menurut Heeks, terdapat kesenjangan antara rancangan dan kenyataan. Semakin besar jarak antara rancangan dengan kenyataan, semakin besar risiko terjadinya kegagalan *e-Government*.

Meskipun telah diperkenalkan dan digunakan dalam beberapa instansi pemerintah, penggunaan SAKTI masih belum optimal. Beberapa pengguna melaporkan kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

Help, Answer, Improve Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang selanjutnya disebut HAI-DJPb adalah layanan resmi Direktorat Jenderal Perbendaharaan dalam melayani penerimaan dan penyampaian informasi serta permasalahan terkait tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kementerian Keuangan, 2020). Data pada tahun 2020 menunjukkan bahwa portal HAI DJPb menerima 15.735 tiket aduan, di mana 65% dari total tiket tersebut terkait dengan penggunaan aplikasi SAKTI (Effendi, 2022). Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa masih ada kesulitan yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi SAKTI.

Selain kesulitan yang dihadapi oleh pengguna, aplikasi SAKTI juga sering mengalami kendala teknis yang memerlukan *maintenance*. Pada tahun 2022, tercatat telah dilakukan *maintenance* sebanyak 153 kali pada aplikasi SAKTI. Hal ini dapat menjadi kendala bagi pengguna dalam menggunakan aplikasi SAKTI, karena *maintenance* yang dilakukan dapat mempengaruhi kinerja aplikasi dan memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

Tabel 1.1
 Jumlah *Maintenance* Aplikasi SAKTI Tahun 2022

Bulan	Jumlah <i>Maintenance</i>
Januari	11 Kali
Februari	14 Kali
Maret	13 Kali
April	17 Kali
Mei	10 Kali
Juni	19 Kali
Juli	10 Kali
Agustus	7 Kali
September	9 Kali
Oktober	13 Kali
November	14 Kali
Desember	16 Kali
Total	153 Kali

Sumber : Diolah penulis dari website HAI DJPb (2022)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah penelitian yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap SAKTI. Oleh karena itu, menganalisis penggunaan aplikasi SAKTI oleh para penggunanya menjadi sangat penting mengingat banyaknya jumlah aduan dan seringnya *maintenance* yang dilakukan pada aplikasi tersebut. Faktor pengguna memang memiliki peran yang sangat penting dalam penggunaan sistem, karena pengguna yang tidak terampil atau tidak memahami aplikasi dengan baik dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja dan efektivitas aplikasi tersebut.

Salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan suatu teknologi informasi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis (1986). TAM telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. TAM menjelaskan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi informasi, yaitu dugaan manfaat (*perceived usefulness*) dan dugaan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) Davis (1989). Menurut Venkatesh & Davis (2000), TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru.

TAM memang menjadi salah satu model yang paling umum digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru. Dua faktor utama dalam TAM, yaitu dugaan manfaat dan dugaan kemudahan penggunaan, memberikan gambaran tentang bagaimana pengguna menduga manfaat teknologi informasi dan bagaimana dugaan tersebut mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Dalam aplikasi SAKTI, pengguna perlu memahami manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut dan merasakan kemudahan dalam penggunaannya agar dapat meningkatkan penerimaan terhadap aplikasi tersebut. Oleh karena itu, konsep-konsep dalam TAM dapat menjadi acuan penting dalam menganalisis penggunaan aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat.

B. Rumusan Permasalahan

Adapun rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerimaan pengguna aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat jika dianalisis dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pengguna aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penggunaan Aplikasi SAKTI, maka disini peneliti membatasi permasalahan penelitian ini hanya pada faktor-faktor yang terkait penerimaan pengguna pada aplikasi SAKTI.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian adalah untuk mendapat jawaban atas permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, yaitu untuk:

1. Mengetahui bagaimana penerimaan pengguna aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat jika dianalisa menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*
2. Mengetahui kendala yang dihadapi pengguna ketika penggunaan aplikasi SAKTI di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi penelitian terutama di bidang sistem pelaporan keuangan pemerintah dan juga sebagai bahan acuan dalam menyusun karya ilmiah lainnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi bahan pembelajaran bagi penulis untuk menambah wawasan keilmuan terutama dalam pengelolaan keuangan negara dan juga sebagai bahan acuan dalam menyusun karya ilmiah lainnya di masa yang akan datang.

b. Bagi Pengembang SAKTI

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pengembangan Aplikasi SAKTI agar implementasi SAKTI di semua kementerian/lembaga berjalan sukses.

c. Bagi Instansi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi instansi dalam pengambilan keputusan terutama pada kebijakan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, pengendalian internal dan hal-hal yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat melengkapi penelitian sebelumnya.



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**